ABSTRAKSI

Laba akuntansi dan arus kas operasi pada umumnya digunakan oleh investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. Investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka, adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang bisa diukur dengan menggunakan *return* saham.

Penelitian empiris ini dilakukan pada 29 perusahaan industri non keuangan selama 2 periode pengamatan. Data berupa harga saham sebelum *extraordinary items* dan *discounted operations* (laba akuntansi) diperoleh dari *Yahoo Finance* di situs www.yahoo.com, sedangkan data arus kas operasi dan data laba bersih diperoleh dari laporan arus kas dan laporan rugi laba pada laporan tahunan keuangan yang berakhir per 31 Desember. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji asumsi klasiknya.

Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih baik daripada laba akuntansi dalam memprediksi *return* saham. Arus kas berpengaruh terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Sedangkan Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan signifikansi 0,641 (> 0,05). Pengujian secara simultan model *return* menunjukkan nilai R^2 (0,778) mengindikasikan kemampuan laba akuntansi dan arus kas operasi yang tinggi dalam memprediksikan besarnya *return* saham.

Kata kunci : laba akuntansi, arus kas operasi, *return* saham.